

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERMUATAN 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SDN KEDURUS III/430 SURABAYA.

Erlita Nanda Prayogi

PGSD, FIP, Universitas Negeri Surabaya, Erlitananda@gmail.com

Dr. Heru Subrata, M.Si

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, E-mail : herusubrata@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan 4C merupakan kecakapan hidup yang perlu dikembangkan melalui pendidikan yang terdiri dari berpikir kritis, kreativitas, karakter, dan komunikasi. Keempat keterampilan tersebut merupakan kecakapan hidup abad 21 yang sedang dikembangkan oleh pemerintah melalui program pembelajaran kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah pembelajaran dan produk hasil implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi proses pembelajaran, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV sudah memiliki keterampilan berpikir kritis, kreativitas, karakter, dan komunikasi dengan kategori yang baik melalui kegiatan pembelajaran puisi.

Kata Kunci: model pembelajaran langsung, keterampilan 4 C, menulis puisi.

Abstract

4C skills are life skills that need to be developed through education consisting of critical thinking, creativity, character, and communication. The four skills are 21 st century life skills that are being developed by the government through the 2013 curriculum learning program. This study aims to describe the steps of learning and the products of the implementation of direct learning models (Critical thinking, Creativity, Character, and Communication) in learning to write poetry for grade 4 students of kedurus III/430 Surabaya. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques uses observation of the learning process, tests, and documentation. The results of the study showed that the fourth grade students already had critical thinking skills, creativity, character, and communication with good categories through poetry learning activities.

Keywords: Direct learning model, skill 4C, writing poetry.

PENDAHULUAN

Kecakapan hidup yang perlu dikembangkan melalui pendidikan yaitu 4 C yang merupakan singkatan dari *Critical thinking, Creativity, Character, Communication* yang dalam bahasa Indonesia artinya adalah berpikir kritis, kreativitas, karakter, dan komunikasi. Keempat keterampilan tersebut merupakan kecakapan hidup abad 21 yang sedang dikembangkan oleh pemerintah melalui program pembelajaran kurikulum 2013 yang berpusat pada siswa.

Pada era globalisasi yang terus berkembang saat ini, keterampilan 4 C wajib dikuasai oleh setiap siswa guna menghadapi tantangan hidup abad 21. Siswa diharuskan menguasai ilmu, keterampilan metakognitif, mampu berpikir kritis dan kreatif, serta berkomunikasi secara efektif. (Greenstein, 2012)

Cara mewujudkan pembelajaran abad 21, guru harus memiliki kemampuan untuk menyajikan pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, bermakna, dan berpusat pada siswa. Guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan suatu konsep ilmu diberbagai aspek bidang studi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar. Pelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar. Keterampilan berbahasa terdiri atas 4 keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut berkaitan dan tercantum dalam standar kompetensi yang harus dikuasai siswa. (Mahsun, 2018:7)

Salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam keterampilan menulis yaitu puisi. Menulis

puisi merupakan pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam mengekspresikan dirinya ke dalam bentuk sastra tulis yang memiliki keterikatan dalam keterampilan yang dimiliki.

Hasil studi yang dilakukan Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) melalui PISA menyatakan bahwa 5% siswa Indonesia yang mampu menjawab pertanyaan menggunakan pemikiran, sedangkan 95% siswa lain menggunakan sistem hafalan. Padahal pelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan sejak di sekolah dasar tetapi masih belum mampu membentuk kemampuan berpikir siswa dengan baik. Seyogyanya pelajaran bahasa menjadi sarana belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang sistematis, terkontrol, empiric, dan kritis. (Mahsun, 2018:99)

Penyebab hal itu muncul karena kurangnya peran guru dalam mengasah kemampuan siswa secara maksimal. Sebagian besar guru hanya terfokus pada ketercapaian nilai KKM dalam suatu pelajaran, tanpa memperhatikan proses yang dilalui siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Peran guru pada abad 21 diharapkan mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang bertumpu pada empat pilar belajar yang dianjurkan oleh Komisi Internasional UNESCO yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*. Berdasarkan hal tersebut, guru dituntut mampu berperan lebih aktif dan kreatif khususnya dalam memahami pendidikan sebagai proses pembudayaan sehingga mampu memilih model pembelajaran dan sistem evaluasi yang tepat, sehingga dapat terjadi proses sosialisasi dalam berbagai kemampuan, nilai, dan sikap pada proses pembelajaran di berbagai disiplin ilmu. (Daryanto, 2017: 6-7)

Berdasarkan peranan guru abad 21 pada pelajaran bahasa Indonesia, guru dituntut mampu membimbing dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki siswa secara intensif dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yang dapat memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung menurut Arends (dalam Daryanto, 2017:82), adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan procedural yang diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap. Model pembelajaran langsung memuat lima fase yaitu orientasi, demonstrasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Lima fase tersebut sistematis dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam membuat perencanaan pembelajaran di kelas.

Penerapan model pembelajaran langsung bertujuan agar siswa, memperoleh pengalaman belajar secara langsung dari objek-objek pembelajaran serta untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran langsung bermuatan keterampilan abad 21 yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Langsung Bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, Communication*) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya".

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimana langkah-langkah implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya. (2) Bagaimana produk dari hasil implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan langkah-langkah implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya. (2) Melihat produk dari hasil implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya.

Implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 keterampilan disingkat menjadi 4C. Kompetensi 4 C terdiri dari keterampilan berpikir kritis, kreativitas, karakter, dan komunikasi. Kompetensi tersebut dapat dijadikan dasar penilaian guru dalam menilai tingkat kemampuan dan keterampilan siswa.

Salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan proses menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis menggunakan bahasa tulis sebagai media yang sesuai dengan gaya dan pengalaman yang dialami penulis. Salah satu materi pelajaran menulis di sekolah dasar yaitu puisi. Dresden (dalam Mihardja, 2012:18) mengemukakan bahwa puisi adalah dunia dalam kata. Puisi berisi ungkapan dari pengalaman, suasana hati, dan pengetahuan penyair yang dituangkan dan diekspresikan melalui tulisan.

Pada penilaian keterampilan menulis, Nurgyantoro (2012:484) mengungkapkan bahwa untuk mengetahui

kemampuan menulis puisi siswa, dapat menggunakan cara pemberian lembar tes yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Penilaian dalam tes tersebut harus bersifat objektif dengan merinci tulisan dalam suatu kategori tertentu.

Kriteria dijadikan peneliti sebagai pedoman penilaian menulis puisi yang dituangkan ke dalam rubrik penilaian dengan aspek yang disesuaikan dengan kompetensi dasar, indikator, dan karakteristik siswa. berikut ini adalah rubrik penilaian puisi yang mengacu pada aspek penilaian menurut Burhan Nurgyantoro :

Tabel 1.1 Rubrik Penilaian Puisi

Aspek	Skor maksimal	Skor	Kriteria
Judul puisi	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Menuliskan judul yang menarik. b. Memunculkan ide yang unik. c. Memunculkan ide yang kreatif.
		3	Baik apabila hanya memenuhi 2 kriteria.
		2	Cukup apabila hanya memenuhi 1 kriteria.
		1	Kurang apabila tidak menuliskan judul.
Pemilihan kata (Diksi)	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Kata-kata yang dipilih bervariasi. b. Pemilihan kata yang bukan makna sebenarnya c. Kata yang digunakan memperhatikan keindahan.
		3	Baik apabila hanya memenuhi 2 kriteria.
		2	Cukup apabila hanya memenuhi 1 kriteria.
		1	Kurang apabila tidak ada kriteria yang memenuhi.
Gaya Bahasa (Majas)	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Menggunakan majas yang tepat b. Gaya bahasa sesuai dengan konteks kalimat

			c. Gaya bahasa menambah estetika puisi
		3	Baik apabila hanya memenuhi 2 kriteria.
		2	Cukup apabila hanya memenuhi 1 kriteria.
		1	Kurang apabila tidak ada kriteria yang memenuhi.
Imajinasi	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Pengimajian berwawasan luas dan kreatif. b. Pengimajian menambah citraan pembaca terhadap puisi. c. Pengimajinasian berdasarkan indra penglihatan, pendengaran, dan pengalaman.
		3	Baik apabila hanya memenuhi 2 kriteria.
		2	Cukup apabila hanya memenuhi 1 kriteria.
		1	Kurang apabila tidak ada kriteria yang memenuhi.
Isi Puisi	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Antar bait puisi saling berkaitan b. Isi puisi sesuai dengan makna yang ingin disampaikan c. Isi puisi minimal 2 bait
		3	Baik apabila hanya memenuhi 2 kriteria.
		2	Cukup apabila hanya memenuhi 1 kriteria.
		1	Kurang apabila tidak ada kriteria yang memenuhi.

Aspek penilaian puisi dalam penelitian ini juga disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu menilai kemampuan siswa khususnya tentang keterampilan 4C. Indikator dari setiap keterampilan diambil dari beberapa ciri-ciri tentang berpikir kritis, kreativitas, karakter, dan komunikasi dari beberapa sumber. Berikut merupakan rubrik penilaian keterampilan 4 C :

Tabel 1.2 Rubrik Penilaian 4 C

Aspek	Skor maksimal	Skor	Kriteria

Berpikir Kritis	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Mampu mengajukan pertanyaan- pertanyaan bermutu tinggi. b. Mampu menginterpretasi sebuah karya c. Mampu Menjawab / berargumentasi dengan tepat dan logis. d. Mampu memberi saran / masukan dengan tepat dan logis. e. Mampu menarik kesimpulan dengan tepat dan logis.				puisi dengan nilai kehidupan mereka. c. Mampu menyimpulkan nilai-nilai kehidupan dalam puisi yang dapat diteladani. d. Mampu menyimpulkan nilai-nilai kehidupan dalam puisi yang tidak dapat diteladani. e. Mampu membuat puisi berdasarkan nilai-nilai kehidupan.	
		3	Baik apabila hanya memenuhi 4 kriteria.				3	Baik apabila hanya memenuhi 4 kriteria.
		2	Cukup apabila hanya memenuhi 3 kriteria.				2	Cukup apabila hanya memenuhi 3 kriteria.
		1	Kurang apabila hanya memenuhi 1-2 kriteria.				1	Kurang apabila hanya memenuhi 1-2 kriteria.
Kreativitas	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar b. Mampu memunculkan gagasan atau ide yang baru dan unik c. Memiliki imajinasi yang tinggi d. Memiliki rasa percaya diri dan mandiri e. Memiliki semangat yang tinggi pada kegiatan yang kreatif	Komunikasi	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Mampu berkomunikasi dengan jelas. b. Mampu berkontribusi pemikiran dan ide secara efektif. c. Mampu berkomunikasi untuk mencapai tujuan. d. Mampu bekerja sama dengan baik. e. Ikut serta dalam mengapresiasi karya orang lain.	
		3	Baik apabila hanya memenuhi 4 kriteria.				3	Baik apabila hanya memenuhi 4 kriteria.
		2	Cukup apabila hanya memenuhi 3 kriteria.				2	Cukup apabila hanya memenuhi 3 kriteria.
		1	Kurang apabila hanya memenuhi 1-2 kriteria.				1	Kurang apabila hanya memenuhi 1-2 kriteria.
Karakter	4	4	Sangat baik apabila puisi memenuhi kriteria sebagai berikut : a. Mampu menemukan nilai-nilai positif dalam puisi. b. Mampu membandingkan nilai-nilai kehidupan dalam					

METODE

Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif untuk melihat hasil implementasi model pembelajaran langsung dalam pembelajaran menulis puisi, yang diuraikan ke dalam bentuk deskripsi sesuai dengan rumusan masalah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dimana berbagai data yang diperoleh bukan berupa angka, tetapi penjelasan berdasarkan observasi, tes, dan catatan lapangan yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana langkah pembelajaran dan hasil produk dari proses pembelajaran

menggunakan model pembelajaran langsung yang bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya.

Penelitian dilakukan di SDN Kedurus III/430 yang terletak Jl. Bogangin 1 No. 48 Surabaya. Sumber data yaitu puisi yang diciptakan oleh siswa. Sedangkan data meliputi unsur-unsur dalam puisi. Data tersebut akan dinilai dan dianalisis guna mengetahui kemampuan siswa.

Teknik pengumpulan data, menggunakan tiga teknik yaitu: 1) Observasi, bertujuan untuk melihat kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas. 2) Tes, yang bertujuan untuk menilai kemampuan siswa berdasarkan instrument penilaian. 3) Dokumentasi, berupa gambar dan catatan lapangan saat proses pembelajaran berlangsung.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2018: 337-345), untuk mengetahui hasil implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya. Adapun tahapan menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian dilakukan untuk mengetahui hasil implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi kegiatan pembelajaran dan tes menulis puisi.

Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 25 Februari 2020 dan 27 Februari 2020 pada jam pelajaran dan tema yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai pengajar adalah Erlita Nanda Prayogi selaku peneliti, yang bertindak sebagai observer adalah Sulistyawati, S.Pd. selaku wali kelas IV C dan dibantu oleh teman sejawat yaitu Asminah, Linda, dan Hamzah Fathur Reza.

Hasil penelitian akan diuraikan berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, yaitu : (1) Bagaimana langkah-langkah Implementasi Model Pembelajaran Langsung Bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya. (2) Bagaimana produk dari hasil Implementasi Model Pembelajaran Langsung (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya.

Langkah pembelajaran dijelaskan secara deskripsi serta dilakukan serangkaian observasi pada kegiatan pembelajaran menulis puisi meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup. Pada kegiatan awal, guru memberi salam pembuka, menanyakan kabar siswa, melakukan presensi, berdoa bersama, menyanyi bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi apresepasi berupa pertanyaan terkait dengan materi puisi yang akan dipelajari. Pada fase ini diperoleh skor rata-rata 4 pada masing-masing kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti difase kedua, guru menjelaskan materi tentang puisi. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian membagikan lembaran puisi pada setiap kelompok. Guru bersama siswa membahas unsur-unsur dan makna dari puisi tersebut. Dari kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui dan menilai kemampuan siswa khususnya tentang keterampilan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) yang dimiliki. Pada fase ini diperoleh skor rata-rata 4 untuk setiap kegiatan pembelajaran.

Pada fase ketiga, guru bersama siswa berlatih menulis puisi dengan cara membagikan LKPD pada setiap kelompok. Lembar kerja tersebut berisi tugas untuk mengisi dan mengembangkan puisi yang rumpang serta mendiskusikan jawaban akan makna sebuah puisi secara berkelompok. Dalam proses mengerjakan LKPD, guru juga mendampingi siswa saat proses berdiskusi. Tugas selanjutnya, guru memberikan tugas individu kepada setiap siswa untuk menciptakan sebuah karya puisi yang indah dan kreatif berdasarkan hasil imajinasi siswa tentang cita-cita yang mereka inginkan. Dari kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui dan menilai kemampuan siswa khususnya tentang keterampilan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) yang dimiliki. Kegiatan ini mendapat skor rata-rata 4 disetiap kegiatan pembelajaran.

Pada fase keempat, guru memberi kesempatan pada setiap perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk menjelaskan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. Kegiatan ini sekaligus untuk menilai pemahaman serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Setiap penampilan diapresiasi secara bersama-sama. Kegiatan ini mendapatkan skor rata-rata 4 pada setiap kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, guru melakukan penilaian untuk mengetahui hasil pekerjaan siswa dalam setiap kelompok dan hasil karya puisi. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Guru merefleksi pembelajaran dan memberikan pesan moral serta menutup pelajaran dengan doa dan salam. Kegiatan ini mendapat skor rata-rata 4 pada setiap kegiatan.

Berdasarkan uraian kegiatan pembelajaran di atas, dapat disajikan dalam tabel hasil observasi penggunaan model pembelajaran langsung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Implementasi

Model Pembelajaran Langsung Pertemuan Pertama

Fase-fase (sintaks)	Aspek No.	Skor yang diperoleh				Rata-rata
		O1	O2	O3	O4	
Fase 1 Orientasi	1	4	4	4	4	4
	2	4	4	4	4	4
	3	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4
	5	3	3	4	4	3,50
	6	3	4	3	4	3,50
	7	3	3	4	4	3,50
Fase 2 Demonstrasi	8	3	4	4	3	3,50
	9	4	4	3	3	3,50
	10	4	3	4	4	3,75
	11	4	3	3	4	3,50
	12	4	3	4	4	3,75
	13	3	4	4	4	3,75
Fase 3 Latihan Terstruktur	14	3	4	3	4	3,50
	15	3	3	4	4	3,50
	16	4	4	4	4	4
	17	4	4	4	4	4
Fase 4 Latihan terbimbing	18	3	3	3	3	3
	19	3	3	3	3	3
Fase 5 Latihan Mandiri	20	4	3	4	4	3,75
	21	3	3	4	3	3,25
	22	4	3	4	4	3,75
	23	3	4	3	4	3,50
	24	4	3	4	4	3,75
	25	3	3	4	4	3,50
Jumlah		87	87	93	95	90,75
Presentasi rata-rata		-	-	-	-	-

Berdasarkan hasil observasi pertama implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya, diperoleh presentase rata-rata 4 dengan jumlah skor setiap observer secara berturut yaitu 88, 87, 93, 95.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Implementasi

Model Pembelajaran Langsung Pertemuan Kedua

Fase-fase (sintaks)	Aspek No.	Skor yang diperoleh				Rata-rata
		O1	O2	O3	O4	
Fase 1 Orientasi	1	4	4	4	4	4
	2	4	4	4	4	4
	3	4	4	4	4	4
	4	4	4	4	4	4
	5	3	4	4	4	3,75

	6	4	4	3	4	3,75
	7	4	4	4	4	4
Fase 2 Demonstrasi	8	4	4	4	4	4
	9	4	4	4	4	4
	10	4	4	4	4	4
Fase 3 Latihan Terstruktur	11	4	4	4	4	4
	12	4	4	4	4	4
	13	4	4	4	4	4
Fase 4 Latihan terbimbing	14	4	4	4	4	4
	15	4	4	4	4	4
	16	4	4	4	4	4
Fase 5 Latihan Mandiri	17	4	4	4	4	4
	18	3	4	3	4	3,50
	19	4	4	4	4	4
	20	4	4	4	4	4
	21	4	4	4	4	4
	22	4	4	4	4	4
Jumlah		86	88	86	88	87
Presentasi rata-rata		-	-	-	-	-

Berdasarkan hasil observasi kedua observasi implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya diperoleh presentase rata-rata 4 dengan jumlah skor setiap observer secara berturut yaitu 86, 88, 86,88.

Pembelajaran menulis pada siswa dilihat dari proses pembelajaran dan hasil tes. Produk diperoleh dari penilaian tes tulis siswa secara berkelompok dan individu dalam pembelajaran menulis puisi. Penilaian dilakukan sesuai dengan penilaian puisi dan penilaian 4 keterampilan yaitu berpikir Kritis, kreativitas, karakter, dan komunikasi. Penilaian dikategorikan kedalam tolok ukur penilaian, yakni: sangat baik (86-100), baik (71-85), cukup (56-70), dan kurang (0-55). Penilaian tes diolah dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Hasil tes diambil dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebagai berikut:

1. Hasil tes pertemuan pertama. Pada tahap ini, siswa diberi tes mengerjakan LKPD secara berkelompok. Dari tes ini diperoleh data hasil mengembangkan puisi dan menuliskan makna puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya.

Tabel 4.3 Hasil Tes Mengerjakan LKPD pada Pertemuan Pertama.

No	Nama	Aspek yang dinilai				Skor total	Nilai
		1	2	3	4		
1	APA	2	3	4	4	13	81

2	APP	2	3	4	3	12	75
3	AUS	2	3	3	3	11	69
4	ADS	2	3	4	3	12	75
5	AZW	2	3	3	3	11	69
6	DP	2	3	3	3	11	69
7	DA	2	2	4	3	11	69
8	DAP	2	2	4	3	11	69
9	DAY	3	4	3	3	13	81
10	ESP	2	3	3	3	11	69
11	FAI	2	3	4	3	12	75
12	FAW	2	2	4	3	11	69
13	FRR	2	3	3	3	11	69
14	FRH	3	3	4	4	14	87
15	FAA	2	3	4	3	12	75
16	FPK	2	4	3	3	12	75
17	IFMP	2	3	3	3	11	69
18	KAS	2	3	4	4	14	87
19	KAS	2	2	4	3	11	69
20	KAF	3	4	3	3	12	75
21	KR	3	4	3	3	13	81
22	LAP	3	4	3	3	13	81
23	MQS	2	2	4	3	11	69
24	MH	3	3	4	4	14	87
25	MA	3	3	4	4	14	87
26	MRA	3	4	3	3	13	81
27	MRD	3	3	4	4	14	87
28	PRW	3	3	4	4	14	87
29	RD	2	2	4	3	11	69
30	RDR	2	3	4	3	12	75
31	SLS	3	4	3	3	13	81
32	DV	2	2	4	3	11	69
Jumlah		77	96	118	101	-	2430
Rata-rata		2	3	4	3	-	76

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

- 1 = Berpikir kritis
- 2 = Kreativitas
- 3 = Karakter
- 4 = Komunikasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tes mengerjakan LKPD secara berkelompok yang diperoleh siswa kelas IV SDN Kedurus III/ 430 Surabaya dapat diklasifikasikan ke dalam tolak ukur penilaian, yaitu 6 siswa mendapat nilai “sangat baik”, 13 siswa mendapat nilai “baik”, dan 13 siswa mendapat nilai “cukup”. Perolehan ketercapaian nilai kelas IV C SDN Kedurus III/430 Surabaya sebesar 76.

Penilaian juga di klasifikasikan ke dalam 4 aspek yaitu keterampilan 4 C yang di ukur berdasarkan rubrik penilaian 4 C yang telah di paparkan dalam tabel

penilaian. Cara pengambilan nilai, dilihat dari nilai seluruh siswa yang telah dijumlah dan di rata-rata, yaitu berpikir kritis mendapatkan nilai rata-rata 2 yang berarti “cukup”, kreativitas mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti “baik”, Karakter mendapatkan nilai rata-rata 4 yang berarti “sangat baik”, dan komunikasi mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti “baik”.

2. Hasil tes pertemuan kedua. Pada tahap ini, siswa diberi tes menulis puisi secara mandiri. Berikut merupakan data hasil tes pertemuan kedua dari kelas IV-C SDN Kedurus III/430 Surabaya .

Tabel 4.4 Hasil Tes Menulis Puisi pada Pertemuan Kedua

No	Nama	Aspek yang dinilai				Skor total	nilai
		1	2	3	4		
1	APA	3	4	3	3	13	81
2	APP	3	4	3	3	13	81
3	AUS	3	3	3	3	12	75
4	ADS	3	4	3	3	13	81
5	AZW	3	4	3	3	13	81
6	DP	3	4	3	3	13	81
7	DA	2	3	3	3	11	69
8	DAP	2	3	3	2	10	62
9	DAY	3	3	3	3	12	75
10	ESP	3	3	3	3	12	75
11	FAI	2	3	3	2	10	62
12	FAW	2	3	3	2	10	62
13	FRR	3	3	3	3	12	75
14	FRH	2	3	3	2	10	62
15	FAA	3	4	3	3	13	81
16	FPK	3	4	3	3	13	81
17	IFMP	3	4	3	3	13	81
18	KAS	3	3	3	3	12	75
19	KAS	3	4	3	3	13	81
20	KAF	3	3	3	3	12	75
21	KR	2	3	3	2	10	62
22	LAP	3	3	3	3	12	75
23	MQS	3	3	3	3	12	75
24	MH	3	4	3	4	14	87
25	MA	3	3	3	3	12	75
26	MRA	3	3	3	3	12	75
27	MRD	3	3	3	3	12	75
28	PRW	3	3	3	3	12	75
29	RD	3	3	3	3	12	75
30	RDR	2	2	3	3	10	62
31	SLS	3	3	3	3	12	75
32	DV	2	3	3	3	11	69
Jumlah		88	108	96	95	-	2376
Rata-rata		3	3	3	3	-	75

Keterangan:

Aspek yang dinilai:

- 1 = Berpikir kritis
- 2 = Kreativitas
- 3 = Karakter
- 4 = Komunikasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tes menulis puisi secara mandiri yang diperoleh siswa kelas IV SDN Kedurus III/ 430 Surabaya dapat diklasifikasikan kedalam tolak ukur penilaian, yaitu 1 siswa mendapat nilai “sangat baik”, 23 siswa mendapat nilai “baik”, dan 8 siswa mendapat nilai “cukup”. Perolehan ketercapaian nilai kelas IV C SDN Kedurus III/430 Surabaya sebesar 75.

Penilaian juga di klasifikasikan ke dalam 4 aspek yaitu keterampilan 4 C yang di ukur berdasarkan rubrik penilaian 4 C yang telah di paparkan dalam tabel penilaian. Cara pengambilan nilai, dilihat dari nilai seluruh siswa yang telah dijumlah dan di rata-rata, yaitu berpikir kritis mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti “baik”, kreativitas mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti “baik”, Karakter mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti “baik”, dan komunikasi mendapatkan nilai rata-rata 3 yang berarti “baik”.

Pembahasan

Data hasil penelitian yang diperoleh akan diuraikan dan diintegrasikan dengan teori yang relevan. Paparan data yang diuraikan dan dijelaskan tentang 1) mendeskripsikan langkah-langkah implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya, 2) melihat produk dari hasil implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya. Berikut adalah pemaparan dari uraian hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Deskripsi langkah-langkah implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya.

Langkah-langkah implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya dituangkan ke dalam rencana pembelajaran berupa pembuatan silabus dan RPP yang berisi tentang kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai siswa dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan penyusunan rencana pembelajaran dan data hasil observasi pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung yang memuat penilaian 4 keterampilan dasar yaitu berfikir kritis, kreativitas, karakter, dan komunikasi menunjukkan proses kreatif sebagai berikut :

a. Orientasi

Pada fase ini guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. Guru terlebih dahulu mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, mengajak ice breaking untuk memunculkan semangat siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan bertanya sesuatu hal yang berkaitan dengan materi.

Berdasarkan ulasan singkat tersebut, menggambarkan hasil yang menunjukkan bahwa siswa akan merasa siap dalam mengikuti pelajaran apabila didalam proses pembukaan diawal pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, pemberian ice breaking sebelum pembelajaran dimulai membuat siswa akan lebih termotivasi dan semangat untuk mengikuti proses kegiatan pembelajaran.

b. Demonstrasi

Pada fase ini, guru mendemonstrasikan pengetahuan berupa menjelaskan materi tentang puisi. Guru terlebih dahulu membagi siswa kedalam beberapa kelompok kemudian membagikan lembaran puisi berjudul “Guru” karya Zulkarnain pada setiap kelompok. Dalam fase ini guru kemudian guru meminta siswa untuk mencermati puisi tersebut dan membahas secara bersama-sama unsur-unsur dan makna dari puisi tersebut.

Berdasarkan ulasan singkat tersebut, menggambarkan hasil yang menunjukkan bahwa siswa mampu memahami materi pelajaran apabila guru menguasai materi yang akan diajarkan secara maksimal. Selain itu, penggunaan alat pembelajaran yang sesuai juga berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Penggunaan media lembar puisi memudahkan siswa untuk memahami secara langsung tentang unsur-unsur dan makna yang ada dalam puisi dengan cara membedah dan membaca puisi secara bersama-sama dengan siswa.

c. Latihan terstruktur

Pada fase ini guru membimbing pelatihan berupa memberi LKPD pada setiap kelompok. Lembar kerja tersebut berisi tugas untuk mengisi dan mengembangkan puisi yang rumpang serta mendiskusikan jawaban akan makna sebuah puisi secara berkelompok. Dalam proses mengerjakan LKPD, guru juga mendampingi siswa saat proses berdiskusi.

Berdasarkan ulasan singkat tersebut, menggambarkan hasil yang menunjukkan bahwa pemberian tugas yang tertuang didalam LKPD harus disesuaikan dengan indikator dan kompetensi dasar yang tertuang pada RPP agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Selain itu, guru harus secara aktif memantau dan membantu siswa pada setiap kelompok yang merasa belum paham dan perlu bimbingan dalam mengerjakan tugas.

d. Latihan terbimbing

Pada fase ini guru mengecek pemahaman dan memberi umpan balik berupa meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi serta mengapresiasi setiap penampilan.

Berdasarkan ulasan singkat tersebut, menggambarkan hasil yang menunjukkan bahwa perlunya sikap guru untuk memotivasi siswa untuk mau dan merasa percaya diri untuk maju kedepan kelas mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah dikerjakan. Guru juga perlu mengajak siswa yang lain untuk mengapresiasi setiap penampilan.

e. Latihan mandiri

Pada fase ini guru memberikan pelatihan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan berupa memberikan tugas individu berupa menulis puisi sesuai dengan cita-cita siswa. Kemudian guru melakukan penilaian, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menyimpulkan materi, memberi reward kepada siswa yang aktif, merefleksikan pembelajaran yang dilaksanakan dan menutup pembelajaran dengan doa.

Berdasarkan ulasan singkat tersebut, menggambarkan hasil yang menunjukkan bahwa pemberian tugas individu kepada siswa menjadi dasar penilaian juga selain tugas kelompok. Dari tugas tersebut, guru dapat mengetahui kemampuan siswa secara individu dan ketercapaian hasil belajar dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari kegiatan refleksi dan penyimpulan materi secara bersama-sama, guru dapat mengetahui pemahaman siswa dan mengukur daya ingat siswa akan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu pemberian reward juga memberikan kesan bermakna bagi siswa yang telah aktif didalam pembelajaran sekaligus mendorong siswa untuk berusaha melakukan yang terbaik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Implementasi model pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran menulis puisi mengisyaratkan bahwa proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dilaksanakan, karena model tersebut dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang sistematis dan pola yang bertahap. Model pembelajaran langsung ditujukan pula untuk membantu

siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi.

Peran guru dalam implementasi model pembelajaran langsung juga sangat berpengaruh selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mampu mengkondisikan kelas selama pembelajaran berlangsung, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran mampu tercapai dengan baik. Sehingga diperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya berjalan dengan sangat baik.

2. Produk dari hasil implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IV SDN Kedurus III/430 Surabaya.

Produk dari hasil implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dapat dilihat melalui hasil tes menulis siswa berupa produk LKPD yang dikerjakan secara berkelompok dan penciptaan karya puisi secara individu.

Produk dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki keterampilan-keterampilan dasar yang berkaitan dengan kecakapan hidup abad 21 yang sedang dikembangkan oleh pemerintah melalui program pembelajaran kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan beberapa keterampilan yaitu:

a. Berpikir kritis

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan di dalam setiap diri siswa. Menurut Edward Glaser (dalam Fisher, 2018: 2) berpikir kritis merupakan sikap yang dilakukan seseorang dalam memikirkan berbagai hal dan masalah yang dialami secara mendalam, menggunakan metode-metode penalaran yang logis, dan memeriksa pengetahuan yang diterima berdasarkan bukti yang ada.

Hasil penelitian berdasarkan proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes LKPD secara individu dan kelompok, menunjukkan temuan dan membuktikan bahwa siswa kelas IV C SDN Kedurus III Surabaya memiliki keterampilan berpikir kritis cukup baik, terlihat pada hasil penemuan atau penciptaan siswa tentang puisi bahwa siswa mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan bermutu tinggi walaupun perlu diberi stimulus terlebih dahulu, siswa mampu menginterpretasi sebuah karya, siswa mampu berargumentasi, siswa mampu memberi saran

dengan logis, dan mampu menarik kesimpulan dengan tepat dan logis. Kenyataan tersebut sesuai dengan pendapat Wijaya (2010), bahwa ciri-ciri berpikir kritis antara lain yaitu pandai mendeteksi permasalahan, dapat membedakan gagasan yang relevan dengan yang tidak relevan, mampu membuat hubungan yang berurutan anantara satu masalah dengan masalah lainnya, mampu memunculkan alternatif pemecahan terhadap masalah/ide/situasi, mampu memberikan kesimpulan/pendapat dengan cermat.

b. Kreativitas

Kreativitas merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat di jaman yang terus berkembang. Menurut Triling & Fadel (dalam Pacific Policy Research Center, 2010:7) mengatakan bahwa kreativitas merupakan keterampilan yang muncul apabila terdapat guru dan lingkungan belajar yang baik, secara aktif mendorong siswa akan berbagai pertanyaan, berbagai ide baru serta mampu belajar dari kesalahan dan kegagalan.

Hasil penelitian berdasarkan proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes LKPD secara individu dan kelompok, menunjukkan temuan dan membuktikan bahwa kelas IV C SDN Kedurus III Surabaya memiliki kreativitas yang baik, terlihat pada hasil penemuan atau penciptaan puisi bahwa siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar, siswa mampu memunculkan gagasan atau ide yang baru dan unik, siswa memiliki imajinasi yang tinggi, siswa memiliki rasa percaya diri dan mandiri, serta siswa memiliki semangat yang tinggi pada kegiatan yang pembelajaran. Kenyataan tersebut sesuai dengan pendapat Roekhan (2017), bahwa kreativitas memuat unsur-unsur yang diperlukan untuk memacu daya kreatif yang ada pada dalam diri seseorang yaitu: berpikir kritis, kepekaan emosi, bakat, dan daya imajinasi.

c. Karakter

Karakter merupakan sikap yang melekat pada diri setiap orang yang terbentuk melalui proses pembelajaran baik di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.

Hasil penelitian berdasarkan proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes LKPD secara individu dan kelompok, menunjukkan temuan dan membuktikan bahwa siswa kelas IV C SDN Kedurus III Surabaya memiliki karakter yang baik, terlihat pada hasil penemuan proses pembelajaran bahwa siswa mampu menemukan nilai-nilai positif dalam puisi, siswa mampu

membandingkan nilai-nilai kehidupan dalam puisi dengan nilai kehidupan mereka, siswa mampu menyimpulkan nilai-nilai kehidupan dalam puisi yang dapat diteladani dan yang tidak dapat diteladani, serta mampu membuat puisi berdasarkan nilai-nilai kehidupan. Kenyataan tersebut sesuai dengan pendapat Lickona 1992 (dalam Abidin, 2012:54-56) mengemukakan bahwa seseorang yang berkarakter menunjukkan tiga ranah besar yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan moral, dan aksi moral.

d. Komunikasi

Keterampilan komunikasi menekankan pada kemampuan individu untuk berkomunikasi menggunakan bahasa lisan, tertulis, dan non-verbal secara efektif dengan beragam populasi. Trilling & Fadel (dalam Pacific Policy Research Center, 2010: 6) mengatakan bahwa siswa harus dapat berkomunikasi dengan jelas, mengartikulasikan pemikiran dan ide secara efektif, berkomunikasi untuk mencapai tujuan, dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan yang beragam.

Hasil penelitian berdasarkan proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes LKPD secara individu dan kelompok, menunjukkan temuan dan membuktikan bahwa siswa kelas IV C SDN Kedurus III Surabaya mampu berkomunikasi dengan baik, terlihat pada hasil temuan bahwa siswa mampu berkomunikasi dengan jelas, mampu berkontribusi dalam pemberian pemikiran/ide secara efektif, mampu bekerja sama dengan baik, dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

3. Argumen Deduktif

Penelitian dengan model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) dalam pembelajaran menulis puisi dapat berjalan dengan baik, jika dilaksanakan sesuai sintaks yang tertera pada model pembelajaran langsung. Selain itu, penelitian yang kondusif mampu membantu siswa untuk lebih fokus dalam memaksimalkan kemampuan-kemampuan yang mereka miliki, sehingga guru dapat melihat dan menilai kemampuan siswa secara maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diisajikan, memberi kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) merupakan langkah-langkah

pembelajaran yang didesain khusus dan dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar khususnya materi tentang menulis puisi. Langkah pembelajaran tersebut menggunakan model pembelajaran langsung yang bertujuan untuk menilai dan mengasah kemampuan siswa tentang berpikir kritis, kreativitas, karakter, dan komunikasi dalam proses pembelajaran puisi. Menggunakan model pembelajaran langsung juga dapat membuat siswa tertarik mengikuti proses pembelajaran, sehingga terbentuklah pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Peran guru dalam mengimplementasikan langkah-langkah model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) juga sangat berpengaruh selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran mampu tercapai dengan baik.

Produk yang dihasilkan dari implementasi model pembelajaran langsung bermuatan 4 C (*Critical thinking, Creativity, Character, and Communication*) menunjukkan bahwa siswa memiliki pemikiran kritis yang cukup baik, kreativitas yang baik, karakter yang baik, dan komunikasi yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penilaian yang telah ditentukan melalui proses pembelajaran dan produk hasil tes siswa dalam menulis puisi secara berkelompok dan individu.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut: 1) Pentingnya kemampuan guru dalam memahami sintaks model pembelajaran langsung, pengetahuan umum mengenai materi yang diajarkan, dan kemampuan dalam mengasah serta mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa agar pembelajaran berjalan sesuai tujuan. 2) Jenis tes yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. 3) Penggunaan model pembelajaran langsung perlu dikembangkan lebih lanjut dengan memvariasikan bersama model pembelajaran yang lain agar hasil yang diperoleh lebih bagus dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Amminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.

Azmy, Bahauddin dkk. 2017. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Adi Buana Press.

Daryanto, Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gaya Media

Fisher, Alec. 2008. *Berpikir Kritis*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Jabrohim. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Kahana, Sugeng. 2019. *Belajar Menulis Puisi Berkarakter*. Surabaya : CV Cipta Media Edukasi

Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: Rajawali Pers

Nurgyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : BPFE

Pacific Policy Research Center. 2010. *21st Century Skills for Students and Teachers*. Honolulu: Kamehameha Schools, Research & Evaluation Division.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Winarti, Endah. 2019. *Kiat Praktis Menumbuhkan Cara Berpikir Kritis*. Surabaya : CV Cipta Media Edukasi.

Yunus, Syarifudin. 2017. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Rosayana, Frida. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Langsung dalam Pembelajaran Menulis Aksara Jawa Di Kelas IV SDN 1 Slempit Kecamatan Kedamean Gresik*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.

Saputra, Hadi. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Geluran Sidoarjo*. Universitas Negeri Surabaya : Surabaya.

Subrata, Heru. *Mengajarkan Budaya Melalui Puisi*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.

Susilowati. 2013. *Penggunaan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Sekolah Dasar Surabaya*. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.

Victoria State Government. 2019. New Pedagogic For Development: www.digipubs.vi.edu.au diakses pada 15 Januari 2019 pukul 10.00.

<http://herusubrata.blog.unesa.ac.id/2014/09/berpikir-kritis-6c> diakses pada Rabu 9 Januari 2019 pukul 10.00.

<http://herusubrataedu.blogspot.com/2010/03/keterampilan-menulis.html> diakses pada Jumat 11 Januari 2019 pukul 10.00.

<http://herusubrata.edu.blogspot.com/2008/09/pakempembelajaran-aktif-kreatif.html> diakses pada Sabtu 12 Januari 2019 pukul 11.00.

<http://herusubrata.blog.unesa.ac.id/2014/09/berpikir-kritis-6c> diakses pada Sabtu 12 Januari 2019 pukul 11.00.

